

SOSIALISASI DAN EDUKASI: PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN OBAT YANG RASIONAL DI PUSKESMAS KONDA, KABUPATEN KONAWA SELATAN, PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Irnawati¹
Loly Subhiaty Idrus²
Ari Sartina³
Mesi Leorita⁴
Hartina La Ndia⁵
Javier Wabula⁶
Natarios Gusti Buangin⁷
Ni Made Devi⁸
Putu Wulandari⁹
Sinta Indrawati¹⁰
Siti Jumariati¹¹
Sonia Maryanti Lakapu¹²

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo Kendari

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 18 Desember 2025

Revised : 8 Januari 2026

Accepted : 17 Januari 2026

Key words:

Penggunaan Obat yang Rasional,
Sosialisasi dan Edukasi,
Pengabdian Masyarakat

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Rational use of medicines is an important component of health services, especially in primary health facilities such as community health centers. In rural and semi-urban areas, public knowledge about rational use of medicines is still low. This condition is exacerbated by the lack of interaction between the community and health professionals. As a result, independent use of drugs without proper guidance is common, with considerable risks, such as incorrect dosage, use of expired drugs, and dependence on certain drugs without a doctor's prescription. The purpose of this activity is to provide education and knowledge about the importance of public awareness of rational drug use. The outcome of this community service activity is that through this socialization, the community of Konda Subdistrict has gained a better understanding of safe and rational medication use. Thus, it is hoped that the community will be able to use medications appropriately, effectively, and responsibly for better safety and health quality.

ABSTRAK

Penggunaan obat yang rasional merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan, khususnya difasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas. Di wilayah pedesaan dan semi-perkotaan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional masih tergolong rendah. Kondisi ini diperburuk oleh minimnya interaksi masyarakat dengan tenaga kesehatan profesional. Akibatnya,

¹ Corresponding author: irnawati@uho.ac.id

penggunaan obat secara mandiri tanpa panduan yang tepat menjadi hal yang umum terjadi, dengan risiko yang cukup tinggi, seperti kesalahan dosis, penggunaan obat kadaluwarsa, serta ketergantungan pada obat-obatan tertentu tanpa resep dokter Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan pengetahuan mengenai pentingnya kesadaran masyarakat tentang rasional penggunaan obat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah melalui sosialisasi ini meningkatkan pemahaman masyarakat Kecamatan Konda mengenai penggunaan obat yang aman dan rasional. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat menggunakan obat secara tepat, efektif, dan bertanggung jawab demi keselamatan dan kualitas kesehatan yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu indikator utama kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks kesehatan masyarakat, penggunaan obat yang tepat dan bijak memainkan peran krusial dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Namun, tantangan besar masih dihadapi dunia kesehatan saat ini salah satunya adalah upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan obat yang benar. Masalah ini tidak hanya berkaitan dengan aspek pengetahuan, tetapi juga mencakup perilaku, akses informasi, serta kebijakan kesehatan yang memadai (Indarto., 2024).

Penggunaan obat yang rasional merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan, khususnya difasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas. Menurut WHO, penggunaan obat yang rasional adalah pasien menerima obat sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dosis yang tepat, waktu pemakaian sesuai pedoman dan terukur, serta penggunaan obat yang tepat. Penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi permasalahan dalam pengobatan pasien hingga saat ini. Penggunaan obat yang tidak rasional dapat menimbulkan dampak yang merugikan bagi pasien (Sari., et al, 2023).

Menurut penelitian (Putry dkk., 2024) di wilayah pedesaan dan semi-perkotaan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional masih tergolong rendah. Kondisi ini diperburuk oleh keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, serta minimnya interaksi masyarakat dengan tenaga kesehatan profesional. Akibatnya, penggunaan obat secara mandiri tanpa panduan yang tepat menjadi hal yang umum terjadi, dengan risiko yang cukup tinggi, seperti kesalahan dosis, penggunaan obat kadaluwarsa, serta ketergantungan pada obat-obatan tertentu tanpa resep dokter (Ali, 2009).

Faktor budaya dan ekonomi juga turut mempengaruhi pola penggunaan obat di masyarakat. Di beberapa komunitas, masih terdapat kepercayaan tradisional atau mitos terkait obat-obatan yang dapat berujung pada perilaku penggunaan obat yang tidak rasional (Andriati & Wahjudi, 2016). Beberapa kasus di masyarakat yang berkaitan dengan obat yakni kesalahan pengobatan (medication error), reaksi obat yang tidak dikehendaki seperti reaksi alergi, sensitivitas dan resistensi (Muliasari dkk, 2020).

Kabupaten Konawe Selatan merupakan salah satu bagian daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang terletak di Jazirah Tenggara Pulau Sulawesi. Luas wilayah daratan Kabupaten Konawe Selatan 451.420 Ha atau 11,83% dari luas wilayah daratan Sulawesi Tenggara. Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari 25 kecamatan dengan 361 desa dan kelurahan. Jumlah puskesmas di kabupaten Konawe Selatan terdiri dari 23 puskesmas. Kecamatan Konda merupakan salah satu sarana pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang memiliki wewenang atas pemeliharaan kesehatan dan bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan, sehingga dapat menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Konda.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo memberikan sosialisasi dan pemberian edukasi mengenai peningkatan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang rasional di Puskesmas Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sosialisasi ini merupakan pemberian edukasi yang spesifik tentang penggunaan obat yang aman dan rasional. Melalui sosialisasi yang terarah ini, masyarakat dapat didukasi untuk lebih cermat membaca informasi pada kemasan obat, memahami pentingnya mengikuti aturan pakai, serta menyadari peran apoteker sebagai sumber informasi yang kompeten.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap persiapan yang dimulai dari pembentukan tim mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker.

A. Persiapan Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dengan pembentukan tim dari mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo Kendari (PSPPA UHO). Tim dari PSPPA UHO bertugas menyiapkan persiapan baik secara administrasi dan teknis pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan penentuan lokasi dan surat menyurat ke BLUD UPTD Puskesmas Konda. Tim PSPPA UHO menyiapkan materi penyuluhan yang berkaitan dengan penggunaan obat yang aman dan rasional. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan langsung dengan media leaflet, lalu dilanjutkan dengan kegiatan Puskesmas yaitu pemeriksaan kesehatan gratis dan cek keaktifan akun BPJS. Peserta pada kegiatan ini merupakan masyarakat di Desa Tanea Kecamatan Konda.

B. Tahap Kerja Sama

Kegiatan ini dilakukan dengan pihak BLUD UPTD Puskesmas Konda yang beralamat di Jl. Poros Kendari-Andoolo, Desa Tanea, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai mitra utama dalam penyelenggaraan kegiatan. Tim melakukan komunikasi dan diskusi terkait konsep pelaksanaan, waktu kegiatan, jumlah peserta, serta kebutuhan fasilitas yang akan digunakan. Tema kegiatan yang disepakati bersama "Sosialisasi dan Edukasi: Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Penggunaan Obat yang Rasional Di Puskesmas Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara".

C. Penyiapan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) dalam hal ini adalah dosen Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo yang mendampingi, pendampingan dari pihak puskesmas sendiri serta mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker yang bertindak sebagai fasilitator dalam penyampaian materi dan pendampingan peserta. Seluruh SDM dipersiapkan sesuai peran masing-masing agar kegiatan berjalan efektif dan terstruktur.

D. Penyiapan Alat, Bahan, dan Akomodasi

Alat, bahan dan akomodasi yang digunakan untuk setiap sesi kegiatan dilakukan bersama sama oleh tim pengusul sedangkan lokasi dan peserta dipersiapkan dan dibantu oleh pihak Puskesmas Konda.

E. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedukasi tentang penggunaan obat yang aman dan rasional dengan tema dilaksanakan dengan cara:

1. Memberikan penjelasan seputar cara bijak menggunakan obat, termasuk sosialisasi tentang dampak terhadap kualitas kesehatan bila tidak bijak dalam menggunakan obat.
2. Melakukan diskusi serta tanya/jawab untuk mengetahui pemahaman seseorang tentang penggunaan obat yang aman dan rasional.
3. Pembagian leaflet mengenai Bijak Menggunakan Obat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XII melakukan sosialisasi tentang penggunaan obat yang aman dan rasional dengan tema “Sosialisasi Dan Edukasi Peningkatan Kesadlaran Masyarakat Tentang Penggunaan Obat yang Rasional di Puskesmas Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.” Kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian masyarakat Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Halu Oleo yang merupakan kegiatan sebagai bentuk upaya dalam memberikan pemahaman secara umum mengenai dampak dari penggunaan obat yang tidak rasional yang berdampak pada kualitas hidup seseorang serta dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang melibatkan dosen serta mahasiswa PSPPA UHO memiliki tujuan yaitu untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sejalan pula dengan Visi BLUD UPTD Puskesmas Konda selaku instansi pemerintah sebagai unit pelaksana teknis daerah (UPTD) di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan yaitu mewujudkan keluarga sehat menuju desa sehat dan sejahtera di Kecamatan Konda tahun 2026 dan misi salah satunya yaitu meningkatkan perilaku hidup sehat di lingkungan masyarakat.

Pengetahuan seseorang mempengaruhi keputusan untuk melakukan sesuatu. Pengetahuan yang baik akan merujuk pada perbuatan baik. Edukasi yang dilakukan tentunya akan menambah pengetahuan seseorang tentang apa yang akan terjadi bila menggunakan obat tidak dengan cara yang tepat. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat Kecamatan Konda tentang penggunaan obat yang aman dan rasional. Puskesmas Konda terletak di Jl. Poros Kendari-Andoolo tepatnya Desa Tanea, Kec. Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu 12 November 2025, dengan mengangkat tema “Sosialisasi dan Edukasi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Penggunaan Obat yang Rasional Di Puskesmas Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara”. Peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan yaitu masyarakat yang berada di Kecamatan Konda.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan permintaan bermitra dengan BLUD UPTD Puskesmas Konda yang dikeluarkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo. Kemudian pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XII dilakukan berdasarkan surat tugas yang dikeluarkan oleh Ketua Lembaga Peneliti dan Pengabdian Masyarakat Universitas Halu Oleo (LPPM UHO) berdasarkan proposal yang telah disetujui oleh dekan farmasi dan ketua LPPM UHO bahwa tim pengabdian kepada masyarakat ditugaskan untuk melaksanakan pengabdian mandiri dengan tema “ Sosialisasi dan Edukasi Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Penggunaan Obat yang Rasional Di Puskesmas Konda, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara ” dengan jangka waktu pelaksanaan kegiatan selama 1 hari.

Secara sederhana, obat adalah zat kimia atau senyawa yang digunakan untuk merawat penyakit, meredakan gejala, atau mengubah proses kimia dalam tubuh manusia. Fungsi utama obat meliputi mencegah penyakit (seperti vaksin atau suplemen), menyembuhkan atau menghilangkan penyakit, memulihkan kesehatan setelah sakit, dan meredakan gejala penyakit (misalnya pereda nyeri atau demam). Obat harus digunakan sesuai anjuran dan petunjuk tenaga medis profesional (dokter atau apoteker) untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya.

Dalam kegiatan sosialisasi ini, kami dari tim 13 pengabdian kepada masyarakat memberikan edukasi pada masyarakat tentang penggunaan obat yang aman dan rasional. Beberapa isi utama dalam pemberian edukasi ini yaitu mengenai cara membaca label obat dan cara pakai, bahaya obat kadaluarsa, pentingnya berkonsultasi dengan dokter/apoteker sebelum menggunakan obat baru hingga penggunaan obat tradisional yang dapat berinteraksi dengan obat modern. Kegiatan edukasi dan sosialisasi ini di targetkan jumlah masyarakat yang akan menghadiri kegiatan ini yaitu 50 orang tetapi pada saat kegiatan berlangsung jumlah masyarakat yang hadir justru melebihi target yaitu 83 orang, hal ini di karenakan masyarakat

di kecamatan Konda sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Pembukaan kegiatan dibuka oleh Kepala Puskesmas BLUD UPTD Puskesmas Konda. Selanjutnya kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak Kecamatan Konda dalam hal ini ialah Bapak Camat, dilanjutkan dengan acara sosialisasi dan edukasi dari pihak puskesmas dan mahasiswa PSPPA UHO.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Setelah penyampaian edukasi ini, masyarakat di bagikan leaflet tentang rasionalitas penggunaan obat. Selanjutnya masyarakat diarahkan untuk melakukan cek kesehatan gratis agar mengetahui kondisi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan meliputi cek gula, kolesterol, asam urat, hemoglobin, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan telinga dan mata. Kegiatan ini berlangsung selama 5 jam dan ditutup dengan pemberian konsumsi bagi masyarakat yang sdh melakukan tes kesehatan.



Gambar 2. Pembagian *Leaflet*

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah melalui sosialisasi ini meningkatkan pemahaman masyarakat Kecamatan Konda mengenai penggunaan obat yang aman dan

rasional. Dengan demikian masyarakat dapat menggunakan obat secara tepat, efektif, dan bertanggung jawab demi keselamatan dan kualitas kesehatan yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., Arifuddin, M., Samsul, E., Maulidha, F., & Mus, N. M. (2023). Gerakan Masyarakat Bijak Konsumsi Obat (GMBKO) pada Masyarakat Desa Liang Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 3(4), 1-11.
- Ainni, A. N., Putri, A. R., Wijayanti, A. N., Darwati, D., & Puspitorini, F. P. R. (2025). Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Melalui Pengetahuan Dan Kepatuhan Penggunaan Obat Swamedikasi Yang Tepat Dan Tejangkau Di Desa Entak, Ambal, Kebumen. *Jurnal EMPATI (Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti)*, 6(2), 113-123.
- Astrini, S., & Ahri, R. A. (2019). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Puskesmas Di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 91-97.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Muliasari, H. Ananto D. A., Puspitasari E. C., Deccati F. R., Utami W. V., Pelatihan Penggunaan Obat Secara Tepat Untuk Swamedikasi. *Journal of Character Education Society*, 3(3), 4-10.
- Nurdin, E., & Sari, I. M. (2022). Edukasi Kesehatan dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada Era New Normal. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 36-41.
- Rahman, R. (2025). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Sosialisasi dan Pemeriksaan Kesehatan pada Lansia di Desa Mekar Jaya Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1447-1454.
- Sari, D. P., Suryagama, D., & Mukti, A. W. (2023). Evaluasi Penggunaan Obat Rasional Berdasarkan Indikator Word Health Organisation (WHO) Di Puskesmas. 4 (1), 32- 41.
- Siahan., S., (2019). Gambaran Situasi Kerasionalan Penggunaan Obat Di Indonesia. *Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal*. 3(2), 9-17.
- Yanti, I., & Hengky, H. K. (2021). Kebiasaan Masyarakat Dalam Memilih Pengobatan Alternati Terhadap Suatu Penyakit Di Desa Samaulue Kecamatan Landrisang, Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(1), 146-154.

LAMPIRAN



TAHUKAH ANDA OBAT YANG TEPAT?

Obat yang tepat adalah mengonsumsi obat sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan obat yang benar untuk memastikan efektivitas pengobatan dan menghindari efek samping yang tidak diinginkan.

PRINSIP UTAMA OBAT YANG TEPAT

- TEPAT PASIEN**, pastikan obat yang diminum adalah untuk diri sendiri dan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.
- TEPAT OBAT**, periksa kembali nama, jenis, dan bentuk obat yang tertera pada kemasan.
- TEPAT DOSIS**, konsumsi obat dalam dosis yang benar, tidak kurang dan tidak lebih, sesuai petunjuk dokter atau apoteker.
- TEPAT WAKTU**, patuhi jadwal minum obat yang dianjurkan agar obat bekerja dengan maksimal.
- TEPAT CARA PENGGUNAAN**, gunakan obat sesuai cara yang ditunjukkan dan gunakan air putih sebagai media minum.
- TEPAT INFORMASI**, pahami tujuan pengobatan, hasil yang diharapkan, serta potensi efek samping yang mungkin timbul.

CARA MEMBACA LABEL OBAT

NAMA OBAT
Nama obat bisa berupa nama generik, nama paten ataupun generik bergesek.

KOMPOSISI
Berguna untuk mengetahui kandungan obat terutama zat aktif atau zat berkhasiat.

DOSIS/PETUNJUK PENGGUNAAN
Sangat Penting karena berguna untuk mengetahui cara penggunaan yang benar.

EFEK SAMPING
Berguna untuk mengetahui efek samping yang mungkin muncul setelah penggunaan obat dalam dosis lazimnya.

KONTRA INDIKASI
Informasi kondisi dimana obat tidak boleh digunakan.

PERINGATAN DAN PERHATIAN
Hal yang harus diperhatikan saat penggunaan obat.

INFORMASI LAIN
Informasi jumlah obat dan suhu penyimpanan.

ATURAN PAKAI OBAT

- PERHATIKAN INFORMASI PENTING PADA LABEL, seperti nama obat, dosis, frekuensi, cara pakai, waktu minum, tanggal kadaluarsa.
- MEMAHAMI FREKUENSI DAN JARAK WAKTU MINUM OBAT, frekuensi minum obat mengacu pada jumlah kali obat dikonsumsi dalam periode 24 jam.
- MEMPERHATIKAN PETUNJUK WAKTU MAKAN
- PERHATIKAN PERINGATAN KHUSUS
- JANGAN RAGU BERTANYA

JANGAN GUNAKAN OBAT YANG SUDAH KADALUWARSA

✓ SIMPAN OBAT DENGAN BENAR SESUAI PETUNJUK PADA KEMASAN

✓ JIKA TIDAK SENGAJA MENGONSUMSI OBAT KADALUWARSA DAN MENGALAMI GEJALA, SEGERA KONSULTASIKAN KE DOKTER

PENTINGNYA KONSULTASI DENGAN APOTEKER

- Mencegah Interaksi Obat yang Berbahaya
- Memastikan Dosis dan Indikasi yang Tepat
- Mengurangi Risiko Efek Samping
- Edukasi Penggunaan Obat yang Benar
- Mempertimbangkan Kondisi Kesehatan Lain
- Menjawab Keraguan dan Pertanyaan

INTERAKSI OBAT TRADISIONAL DENGAN OBAT MODERN

Penggunaan obat tradisional dan modern secara bersamaan dapat menimbulkan interaksi berbahaya.

RISIKO INTERAKSINYA

- Interaksi yang tidak dapat diprediksi
- Efek samping serius
- Perubahan efektivitas
- Kurangnya standarisasi
- Kesalahan dosis

MENGELOLA RISIKO

- Konsultasi dengan profesional kesehatan
- Beri jeda waktu setidaknya 2-3 jam
- Ikuti petunjuk dokter
- Jangan percaya klaim berlebihan

BAHAYA OBAT KADALUWARSA

- ! MENURUNNYA EFEKTIVITAS OBAT
- ! POTENSI PERUBAHAN MENJADI ZAT BERBAHAYA YANG BISA MENYEBABKAN KERACUNAN
- ! RISIKO KOMPLIKASI PENYAKIT YANG LEBIH PARAH.

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan